eISSN 3090-174X & pISSN 3090-1367
Vol. 2, No. 4, Tahun 2026
doi.org/10.63822/qnmb0t48
Hal. 8606-8620

Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora
Beranda Jurnal https://indojurnal.com/index.php/jisoh

Analisis Pengembangan Event Motor Sport sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan

M Naufal Aditya Putra[1*], Eri Widiyanto[2]
Program Studi Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan, Administrasi Niaga,
Politeknik Negeri Malang[1,2]

*Email Korespodensi: novalputraaaditya123@gmail.com

Diterima: 02-11-2026 | Disetujui: 07-11-2026 | Diterbitkan: 09-11-2026

ABSTRACT

Developing special interest tourism is an effective strategy for increasing the competitiveness of regional destinations. Pasuruan City has the potential to develop motorsports events as special interest tourist attractions capable of attracting both domestic and international tourists. This study aims to analyze the potential, development strategies, and impact of motorsports events on increasing tourist visits and the local economy in Pasuruan City. The research method used is a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature review. Research respondents is surrounding community. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research results indicate that Pasuruan City has the potential to support the development of motorsport events, including land availability, an active motorcycle community, adequate accessibility, and local government support. However, several obstacles remain, including limited supporting infrastructure, suboptimal promotion, and the need to improve security standards and event management. Recommended development strategies include improving facilities and infrastructure, strengthening collaboration between the government and the community, optimizing digital promotion, and developing a sustainable event calendar. The development of motorsport events is expected to increase tourist visits, expand business opportunities, and stimulate local economic growth in Pasuruan City.

Keywords: *Special interest tourism, motorsport event, tourism development, tourist visits, local economy, Pasuruan Regency.*

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata minat khusus menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing destinasi daerah. Kabupaten Pasuruan memiliki potensi untuk mengembangkan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus yang mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, strategi pengembangan, serta dampak penyelenggaraan *event motor sport* terhadap peningkatan kunjungan wisata dan perekonomian lokal di Kabupaten Pasuruan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Responden penelitian yaitu masyarakat sekitar. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki potensi yang mendukung pengembangan *event motor sport*, seperti ketersediaan lahan, komunitas motor yang aktif, aksesibilitas yang memadai, serta dukungan pemerintah daerah. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur pendukung, promosi yang belum optimal, dan kebutuhan peningkatan standar keamanan serta manajemen *event*. Strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi peningkatan fasilitas dan infrastruktur, penguatan kolaborasi antara pemerintah dan komunitas, optimalisasi promosi digital, serta penyusunan kalender *event* yang berkelanjutan. Pengembangan *event motor sport* diharapkan mampu

meningkatkan kunjungan wisata, memperluas peluang usaha, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kabupaten Pasuruan.

Katakunci: Pariwisata minat khusus, *event motor sport*, Kabupaten Pasuruan, kunjungan wisata, perekonomian lokal.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Putra, M. N. A., & Widiyanto, E. . (2026). Analisis Pengembangan Event Motor Sport sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 2(4), 8606-8620. https://doi.org/10.63822/qnmb0t48

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis yang mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan kunjungan wisatawan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, tren pengembangan pariwisata tidak lagi hanya berfokus pada wisata massal (*mass tourism*), tetapi mulai bergeser menuju wisata berbasis pengalaman atau wisata minat khusus (*special interest tourism*). Wisata minat khusus menawarkan pengalaman yang lebih spesifik sesuai dengan hobi, ketertarikan, maupun aktivitas tertentu yang dicari wisatawan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa motivasi dan atraksi pada wisata minat khusus berpengaruh positif terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung, sehingga pengembangan produk wisata yang unik menjadi semakin penting.

Salah satu bentuk wisata minat khusus yang berkembang pesat adalah *sport tourism* atau wisata olahraga, yaitu aktivitas perjalanan yang dilakukan wisatawan untuk mengikuti, menyaksikan, maupun berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Dalam konteks tersebut, *event* olahraga tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga mampu menjadi daya tarik wisata yang memberikan dampak ekonomi, sosial, dan promosi destinasi. Penelitian mengenai penyelenggaraan MotoGP Mandalika menunjukkan bahwa kualitas *sport tourism* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung dan minat untuk kembali menghadiri *event* pada tahun berikutnya. Penelitian lain mengenai *event* olahraga berskala besar di Indonesia juga menunjukkan bahwa kepuasan pengunjung menjadi faktor penting yang mendorong *revisit intention*, sehingga *event* olahraga memiliki potensi sebagai instrumen pemasaran destinasi wisata.

Dalam kajian kepariwisataan, perjalanan yang dilakukan seseorang untuk menyaksikan maupun berpartisipasi dalam kegiatan olahraga sebagai tujuan utama perjalanan merupakan konsep *sport tourism* yang menurut Higham dan Hinch (2018) mencakup aktivitas olahraga aktif, pasif, serta kunjungan ke atraksi olahraga. Konsep tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan *event* olahraga, termasuk *motor sport*, dapat menjadi atraksi wisata yang mampu meningkatkan citra destinasi sekaligus memperluas pasar wisata minat khusus.

Motor sport merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki komunitas penggemar besar di Indonesia. *Event* seperti *road race*, *motocross*, *drag bike*, *grasstrack*, hingga kejuaraan balap motor regional mampu menarik ribuan peserta maupun penonton dari berbagai daerah. Kehadiran *event motor sport* tidak hanya menciptakan aktivitas olahraga, tetapi juga meningkatkan okupansi hotel, konsumsi kuliner, penggunaan transportasi lokal, serta aktivitas ekonomi kreatif di sekitar lokasi penyelenggaraan. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa *event motor sport* memiliki karakteristik sebagai wisata minat khusus karena didorong oleh motivasi, hobi, dan pengalaman unik yang dicari wisatawan.

Di sisi lain, penelitian mengenai pengembangan wisata minat khusus di Indonesia menunjukkan bahwa keberhasilan suatu destinasi sangat dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan, dukungan pemerintah, keterlibatan masyarakat, infrastruktur, promosi, serta penerapan prinsip pariwisata berkelanjutan. Berbagai penelitian juga menegaskan bahwa pengembangan wisata minat khusus memerlukan strategi yang terintegrasi agar mampu memberikan manfaat ekonomi sekaligus menjaga keberlanjutan destinasi.

Kabupaten Pasuruan memiliki posisi strategis di jalur utama Surabaya–Probolinggo–Banyuwangi sehingga memiliki aksesibilitas yang baik bagi wisatawan. Selain dikenal dengan wisata religi, kuliner, dan sejarah, Kabupaten Pasuruan juga memiliki komunitas otomotif yang aktif serta beberapa kegiatan *motor sport* yang rutin diselenggarakan. Potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi produk wisata minat khusus yang mampu memperluas variasi daya tarik wisata daerah. Namun demikian, hingga saat ini

pengembangan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan masih belum banyak dikaji dari perspektif pariwisata sehingga belum diketahui sejauh mana *event* tersebut mampu menjadi daya tarik wisata, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta memberikan dampak terhadap perekonomian daerah.

Penelitian mengenai pengembangan destinasi di wilayah Pasuruan juga menunjukkan pentingnya strategi komunikasi pemasaran, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, serta penguatan identitas destinasi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pengembangan *event motor sport* memerlukan perencanaan yang matang agar tidak hanya menjadi kegiatan olahraga semata, tetapi juga menjadi produk wisata yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa *event motor sport* memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan. Akan tetapi, masih diperlukan kajian yang menganalisis potensi, faktor pendukung, faktor penghambat, serta strategi pengembangannya agar mampu memberikan manfaat optimal bagi sektor pariwisata dan perekonomian daerah. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Analisis Pengembangan *Event Motor Sport* sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan" menjadi penting untuk dilakukan sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan pariwisata berbasis *sport tourism* yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana potensi dan kesiapan infrastruktur serta fasilitas pendukung di Kabupaten Pasuruan dalam penyelenggaraan *event motor sport* sebagai atraksi wisata minat khusus; apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Pasuruan; serta bagaimana strategi pengembangan yang tepat untuk meningkatkan daya tarik *event motor sport* sebagai destinasi wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan agar berkelanjutan dan berdaya saing. Ruang lingkup penelitian ini berjudul "Analisis Pengembangan *Event Motor Sport* sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan." Fokus penelitian berada pada kajian pengembangan *event motor sport* dalam perspektif pariwisata, khususnya wisata minat khusus (*special interest tourism*). Penelitian diarahkan untuk menganalisis potensi daerah, kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung, faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan, serta strategi yang dapat diterapkan untuk menjadikan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata yang berkelanjutan. Ruang lingkup penelitian meliputi potensi *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan; kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung; faktor pendukung dan penghambat pengembangan; serta strategi pengembangan *event motor sport* yang dianalisis berdasarkan kondisi internal dan eksternal destinasi. Objek penelitian melibatkan pemangku kepentingan yang berkaitan dengan penyelenggaraan *event motor sport*, antara lain pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, komunitas otomotif, penyelenggara *event*, pelaku usaha pariwisata, masyarakat sekitar lokasi *event*, dan wisatawan atau penonton yang menghadiri kegiatan *motor sport* di Kabupaten Pasuruan.

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan beberapa batasan penelitian. Penelitian hanya membahas *event motor sport* yang diselenggarakan di wilayah Kabupaten Pasuruan, baik yang telah berlangsung secara rutin maupun *event* yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai atraksi wisata minat khusus. Penelitian difokuskan pada kajian pengembangan *event motor sport* dari perspektif pariwisata, bukan pada aspek teknis olahraga, prestasi atlet, maupun regulasi perlombaan *motor sport*. Analisis kesiapan infrastruktur dibatasi pada fasilitas yang berkaitan langsung dengan penyelenggaraan *event* wisata, seperti aksesibilitas, fasilitas umum, akomodasi, keamanan, keselamatan, dan pelayanan pendukung wisatawan. Faktor pendukung dan penghambat yang dianalisis dibatasi pada aspek internal dan eksternal yang memengaruhi pengembangan *event motor sport* sebagai

daya tarik wisata, meliputi kebijakan pemerintah, promosi, sumber daya manusia, pendanaan, partisipasi masyarakat, serta kerja sama antar lembaga. Strategi pengembangan yang dihasilkan merupakan rekomendasi berdasarkan hasil analisis kondisi yang ada di Kabupaten Pasuruan dengan mempertimbangkan prinsip pembangunan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*), tanpa melakukan kajian teknis mengenai desain lintasan balap, spesifikasi kendaraan, maupun regulasi kompetisi olahraga motor. Penelitian dilakukan pada periode pelaksanaan penelitian dan menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi, wawancara, serta penyebaran kuesioner kepada responden, dan data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah, Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan, Ikatan Motor Indonesia (IMI), serta literatur ilmiah yang relevan pada periode 2020–2025. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan; menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan *event motor sport*; serta mengetahui persepsi wisatawan dan masyarakat terhadap penyelenggaraan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menggambarkan realitas di lapangan secara naratif dan kontekstual, khususnya bagaimana *event motor sport* dikonstruksi menjadi daya tarik wisata melalui perspektif berbagai pihak. Subjek penelitian adalah wisatawan atau pengunjung yang pernah menghadiri *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan bahwa responden telah memiliki pengalaman mengikuti atau menyaksikan *event motor sport* sehingga mampu memberikan informasi mengenai potensi daya tarik, kondisi infrastruktur dan fasilitas pendukung, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pengembangan *event motor sport* sebagai wisata minat khusus.

Objek penelitian adalah pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan, yang difokuskan pada analisis potensi, kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pengembangan yang berkelanjutan dan berdaya saing. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, dengan fokus pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan serta lokasi penyelenggaraan *event motor sport*. Pemilihan lokasi didasarkan pada potensi Kabupaten Pasuruan yang didukung wisata alam, budaya, dan kegiatan olahraga otomotif yang berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan. Waktu penelitian dilaksanakan pada April 2026, disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data di lapangan.

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2023), data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan wisatawan atau pengunjung *event motor sport*, observasi terhadap kondisi lokasi, infrastruktur, dan fasilitas pendukung, serta dokumentasi penyelenggaraan *event*. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan, laporan atau arsip penyelenggaraan *event*, data statistik pariwisata, peraturan perundang-undangan, buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Populasi penelitian adalah seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan penyelenggaraan dan

pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan, meliputi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan serta wisatawan atau pengunjung *event motor sport*. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria: pernah menghadiri atau mengikuti *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan; berusia minimal 17 tahun; bersedia menjadi responden; serta mampu memberikan informasi berdasarkan pengalaman. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang wisatawan yang pernah menghadiri *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan. Jumlah tersebut dipandang telah mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis; jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung terhadap subjek penelitian guna mengetahui bagaimana pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus. Menurut Moleong (2017), wawancara bukan sekadar obrolan biasa, melainkan interaksi terarah yang memiliki tujuan penelitian; dalam pendekatan kualitatif, wawancara digunakan untuk mengeksplorasi pemikiran dan makna yang dimiliki responden secara fleksibel dan mendalam. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti laporan tertulis, catatan, foto, video, hingga hasil karya, guna melengkapi dan menguatkan data dari wawancara atau observasi.

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan kondisi aktual mengenai potensi, kesiapan infrastruktur, faktor pendukung, dan faktor penghambat dalam pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan. Faktor internal dan eksternal diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta studi literatur yang kemudian dianalisis secara sistematis. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data melalui observasi lapangan, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka; reduksi data dengan menyeleksi, menyederhanakan, dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian; serta penyajian data dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun matriks sehingga memudahkan peneliti memahami hubungan antarvariabel dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan *event motor sport*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Letak Geografis Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan memiliki posisi strategis untuk pengembangan *event motor sport*. Secara astronomis, wilayah ini terletak pada koordinat 7°30'–7°45' LS dan 112°45'–112°55' BT dengan luas wilayah ±39,00 km². Secara administratif, Kabupaten Pasuruan berbatasan langsung dengan Selat Madura di utara dan dikelilingi Kabupaten Pasuruan di sisi timur, selatan, dan barat (BPS Kabupaten Pasuruan, 2025). Kabupaten Pasuruan merupakan *enclave* di tengah wilayah Kabupaten Pasuruan, dengan batas wilayah utara Selat Madura, timur Kecamatan Rejoso dan Kraton, selatan Kecamatan Gempol, serta barat Kecamatan Bangil. Wilayah ini terbagi menjadi empat kecamatan, yaitu Panggungrejo, Bugul Kidul, Gadingrejo, dan Purworejo. Keunggulan letak geografis Kabupaten Pasuruan untuk *event motor sport* meliputi aksesibilitas tinggi karena dilintasi Jalan Nasional Pantura Surabaya–Banyuwangi; dekat dengan

akses Tol Gempol–Pasuruan; topografi dataran rendah (0–5 meter di atas permukaan laut) yang relatif datar dan luas; serta posisi sebagai *enclave* dan pintu gerbang wisata sehingga *event motor sport* dapat dipaketkan dengan wisata di Kabupaten Pasuruan.

Potensi *Event Motor Sport*

Event motor sport merupakan salah satu bentuk wisata minat khusus yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wisatawan yang pernah mengikuti *event motor sport*, diketahui bahwa *event* tersebut memiliki daya tarik yang cukup tinggi. Sebagian besar responden menyampaikan bahwa suasana kompetisi, atraksi para pembalap, serta antusiasme penonton menjadi alasan utama mereka menghadiri *event* tersebut. Selain itu, adanya berbagai kegiatan pendukung seperti pameran otomotif, bazar kuliner, dan hiburan turut menambah daya tarik *event* bagi pengunjung. *Event motor sport* juga dinilai mampu memperkenalkan Kabupaten Pasuruan kepada masyarakat dari luar daerah; beberapa wisatawan menyatakan bahwa keikutsertaan mereka dalam *event* tersebut sekaligus dimanfaatkan untuk mengunjungi destinasi wisata lain di Kabupaten Pasuruan, seperti kawasan pegunungan, wisata religi, maupun wisata kuliner. Hal ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan *event motor sport* berpotensi meningkatkan lama tinggal wisatawan (*length of stay*) dan mendorong pergerakan wisatawan ke berbagai destinasi di sekitarnya. Potensi lainnya terlihat dari tingginya antusiasme komunitas otomotif yang turut berpartisipasi dalam setiap penyelenggaraan *event*; kehadiran komunitas motor dari berbagai daerah tidak hanya meningkatkan jumlah peserta dan pengunjung, tetapi juga memperluas promosi *event* melalui media sosial maupun komunikasi antar komunitas.

Kesiapan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung

Kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus. Infrastruktur yang memadai tidak hanya memberikan kenyamanan bagi wisatawan, tetapi juga mendukung kelancaran penyelenggaraan *event* serta meningkatkan aspek keselamatan bagi peserta maupun penonton. Kesiapan infrastruktur dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan hasil observasi lapangan dan wawancara dengan wisatawan yang pernah menghadiri *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan, meliputi *venue* penyelenggaraan, aksesibilitas dan transportasi, akomodasi dan amenitas, fasilitas kesehatan dan keamanan, serta telekomunikasi dan kelistrikan. Ringkasan kesiapan infrastruktur disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kesiapan Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung *Event Motor Sport* di Kabupaten Pasuruan

Komponen Infrastruktur	Kondisi yang Ada	Tingkat Kesiapan
Venue	Event motor sport masih memanfaatkan lintasan atau area terbuka yang disesuaikan dengan jenis perlombaan. Belum tersedia sirkuit permanen khusus untuk penyelenggaraan event motor sport.	Cukup Memadai
Aksesibilitas	Lokasi event mudah dijangkau melalui jalan nasional maupun jalan tol. Kondisi jalan menuju lokasi relatif baik dan dapat dilalui kendaraan roda dua maupun roda empat.	Memadai
Akomodasi dan Amenitas	Tersedia hotel, homestay, rumah makan, serta fasilitas umum yang cukup mudah dijangkau dari lokasi penyelenggaraan event.	Memadai
Fasilitas dan Keamanan	Selama penyelenggaraan event telah tersedia petugas keamanan dan layanan kesehatan, namun fasilitas penanganan darurat masih perlu ditingkatkan sesuai dengan skala kegiatan.	Cukup Memadai
Telekomunikasi dan	Jaringan telekomunikasi dan pasokan listrik di lokasi penyelenggaraan	Memadai

Kelistrikan	relatif stabil sehingga mendukung kebutuhan informasi dan operasional selama event berlangsung.

(Sumber: Olahan Penulis, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, sebagian besar komponen infrastruktur pendukung penyelenggaraan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan berada pada kategori memadai dan cukup memadai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan telah memiliki infrastruktur dasar yang dapat mendukung penyelenggaraan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan agar penyelenggaraan *event* dapat berlangsung secara lebih optimal. Pada aspek *venue*, *event motor sport* masih memanfaatkan lintasan sementara atau area terbuka yang disesuaikan dengan kebutuhan perlombaan. Sebagian besar wisatawan menilai lokasi penyelenggaraan cukup luas dan mampu menampung peserta maupun penonton, namun beberapa responden berpendapat bahwa keberadaan sirkuit atau arena khusus akan memberikan kenyamanan yang lebih baik serta meningkatkan keamanan selama pelaksanaan *event*. Dari aspek aksesibilitas dan transportasi, seluruh responden menyampaikan bahwa lokasi penyelenggaraan relatif mudah dijangkau karena didukung oleh kondisi jalan yang baik serta akses menuju jalan tol. Pada aspek akomodasi dan amenitas, wisatawan menilai bahwa Kabupaten Pasuruan telah memiliki fasilitas pendukung yang cukup lengkap. Pada aspek kesehatan dan keamanan, hasil observasi menunjukkan bahwa selama penyelenggaraan *event* telah tersedia petugas keamanan dan layanan kesehatan untuk mengantisipasi kondisi darurat; meskipun demikian, beberapa wisatawan menyampaikan bahwa jumlah petugas kesehatan dan fasilitas pertolongan pertama masih perlu ditingkatkan. Pada aspek telekomunikasi dan kelistrikan, seluruh responden menyatakan tidak mengalami kendala yang berarti selama mengikuti *event*.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil analisis terhadap potensi *event motor sport* serta kesiapan infrastruktur dan fasilitas pendukung, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan. Faktor pendukung meliputi letak geografis yang strategis, daya tarik *event motor sport*, antusiasme wisatawan, ketersediaan fasilitas pendukung, serta potensi meningkatkan kunjungan wisata. Kabupaten Pasuruan memiliki lokasi yang mudah dijangkau dari berbagai daerah di Jawa Timur, seperti Surabaya, Malang, Sidoarjo, dan Probolinggo; seluruh responden menyampaikan bahwa kemudahan akses menuju lokasi menjadi salah satu alasan mereka tertarik menghadiri *event motor sport*. Mayoritas wisatawan menilai bahwa *event motor sport* memiliki daya tarik yang berbeda dibandingkan dengan kegiatan wisata lainnya, seperti atraksi balap, kemampuan para pembalap, suasana kompetisi, serta hiburan yang disajikan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan memiliki minat yang tinggi untuk kembali menghadiri *event motor sport* apabila diselenggarakan secara rutin. Beberapa responden juga menyatakan kesediaannya untuk mengajak keluarga, teman, maupun komunitas otomotif agar ikut menghadiri *event* pada penyelenggaraan berikutnya.

Di sisi lain, faktor penghambat meliputi keterbatasan *venue* penyelenggaraan, fasilitas pendukung yang belum optimal, promosi *event* yang masih terbatas, keterbatasan fasilitas keselamatan, serta penyelenggaraan *event* yang belum rutin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, lokasi penyelenggaraan *event* masih memanfaatkan area terbuka atau lintasan sementara yang disesuaikan dengan kebutuhan perlombaan; sebagian wisatawan berpendapat bahwa penggunaan lintasan sementara menyebabkan kenyamanan dan keamanan selama penyelenggaraan *event* belum optimal. Meskipun

fasilitas dasar telah tersedia, beberapa responden menyampaikan bahwa masih terdapat kekurangan pada fasilitas pendukung, seperti kapasitas area parkir yang terbatas pada saat jumlah pengunjung meningkat, jumlah toilet umum yang masih kurang, serta minimnya tempat berteduh bagi penonton. Sebagian besar wisatawan mengetahui informasi mengenai *event motor sport* melalui media sosial atau rekomendasi dari teman; namun beberapa responden menilai bahwa promosi yang dilakukan masih belum maksimal sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui jadwal maupun lokasi penyelenggaraan *event*. Beberapa wisatawan menilai bahwa aspek keselamatan selama penyelenggaraan *event* masih perlu ditingkatkan, terutama pada area pembatas antara lintasan dan penonton serta penyediaan fasilitas kesehatan di lokasi kegiatan. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan mengharapkan *event motor sport* dapat diselenggarakan secara lebih rutin, karena penyelenggaraan yang masih bersifat insidental menyebabkan minat masyarakat sulit berkembang.

Strategi Pengembangan *Event Motor Sport*

Berdasarkan hasil wawancara dengan 15 orang wisatawan serta hasil observasi lapangan, diketahui bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan *event motor sport* sebagai salah satu daya tarik wisata minat khusus. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki agar penyelenggaraan *event* dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik. Strategi pengembangan yang dirumuskan dalam penelitian ini disusun berdasarkan potensi, kesiapan infrastruktur, serta faktor pendukung dan penghambat yang telah diidentifikasi. Strategi tersebut meliputi peningkatan promosi *event motor sport*, menjadikan *event motor sport* sebagai agenda tahunan, meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas pendukung, meningkatkan aspek keselamatan dan keamanan, mengembangkan kolaborasi dengan berbagai pihak, serta mengintegrasikan *event motor sport* dengan destinasi wisata Kabupaten Pasuruan.

Promosi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan pada penyelenggaraan *event motor sport*. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka mengetahui informasi mengenai *event* melalui media sosial, seperti *Instagram*, *Facebook*, *TikTok*, maupun dari informasi yang dibagikan oleh teman dan komunitas otomotif. Hal tersebut menunjukkan bahwa media digital memiliki peran yang cukup besar dalam penyebaran informasi mengenai penyelenggaraan *event*. Meskipun demikian, beberapa wisatawan berpendapat bahwa promosi yang dilakukan masih belum optimal karena informasi mengenai jadwal pelaksanaan, lokasi kegiatan, maupun rangkaian acara sering kali dipublikasikan dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, promosi perlu dilakukan secara lebih terencana melalui berbagai media informasi, baik media sosial, *website* resmi pemerintah daerah, media massa, maupun kerja sama dengan komunitas otomotif, serta penyebaran informasi yang dilakukan jauh sebelum pelaksanaan *event*.

Keberlangsungan penyelenggaraan *event* menjadi salah satu faktor penting dalam membangun citra suatu destinasi wisata. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar wisatawan berharap agar *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan tidak hanya diselenggarakan secara insidental, tetapi dapat menjadi agenda rutin yang dilaksanakan setiap tahun. Penyelenggaraan yang berkelanjutan dinilai mampu meningkatkan minat wisatawan untuk kembali berkunjung sekaligus memperkuat identitas Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu destinasi wisata olahraga. *Event* yang diselenggarakan secara rutin juga akan memberikan kepastian kepada wisatawan, komunitas otomotif, maupun pelaku usaha untuk mempersiapkan diri mengikuti kegiatan tersebut.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan telah memiliki

infrastruktur dasar yang cukup baik untuk mendukung penyelenggaraan *event motor sport*. Akses jalan menuju lokasi relatif mudah dijangkau dan tersedia berbagai fasilitas umum yang dapat dimanfaatkan oleh wisatawan. Namun demikian, beberapa responden menyampaikan bahwa masih terdapat beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan agar memberikan kenyamanan yang lebih baik selama mengikuti kegiatan. Dari aspek infrastruktur, Jalan RA Kartini di Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, memiliki sejumlah karakteristik yang berpotensi mendukung penyelenggaraan *event motor sport*, khususnya kategori *drag race* atau *drag bike*. Secara geometris, jalan ini beraspal, lurus, dan cukup panjang, sebagaimana terlihat dari kenyataan bahwa lokasi tersebut telah lama dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk kegiatan balapan. Fasilitas yang perlu mendapatkan perhatian antara lain area parkir yang lebih luas, toilet umum yang memadai, tempat duduk penonton, area berteduh, papan petunjuk lokasi, serta fasilitas kebersihan.

Keselamatan merupakan aspek yang tidak dapat dipisahkan dari penyelenggaraan *event motor sport* karena kegiatan ini memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi dibandingkan jenis *event* lainnya. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa wisatawan menyampaikan bahwa penyediaan pembatas lintasan, pengaturan area penonton, serta keberadaan petugas keamanan menjadi faktor yang sangat memengaruhi rasa aman selama menyaksikan perlombaan. Selain aspek keamanan, keberadaan fasilitas kesehatan juga menjadi perhatian wisatawan; mereka mengharapkan tersedianya tenaga medis, ambulans, dan pos kesehatan yang mudah dijangkau apabila terjadi keadaan darurat selama penyelenggaraan *event*. Oleh karena itu, penyelenggara perlu meningkatkan standar keselamatan melalui penyediaan pembatas lintasan yang lebih aman, penempatan petugas keamanan pada titik-titik strategis, serta penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai.

Pengembangan *event motor sport* tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja, tetapi memerlukan kerja sama dari berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil penelitian, wisatawan menilai bahwa penyelenggaraan *event* akan menjadi lebih menarik apabila melibatkan berbagai pihak, seperti komunitas otomotif, pelaku UMKM, pengelola destinasi wisata, sponsor, dan pemerintah daerah. Kolaborasi tersebut dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan berbagai kegiatan pendukung, seperti pameran otomotif, bazar produk lokal, festival kuliner, hiburan musik, maupun kegiatan promosi destinasi wisata Kabupaten Pasuruan. Selain unsur pemerintah daerah dan swasta, keberadaan induk organisasi olahraga otomotif nasional, yaitu Ikatan Motor Indonesia (IMI), turut menjadi salah satu pemangku kepentingan strategis. IMI tidak hanya berperan sebagai penyelenggara teknis dan pemberi izin resmi perlombaan (*sanctioning body*), tetapi juga menjadi mitra pemerintah daerah dalam mengarahkan *event motor sport*, termasuk kategori *drag bike*/*drag race*, agar dikelola secara legal, terukur, dan berpotensi dikembangkan menjadi daya tarik wisata olahraga (*sport tourism*). Peran strategis tersebut tercermin dari penyelenggaraan *event* "Merdeka Drag Bike IMI Kota Pasuruan 2023" yang digelar di sepanjang Jalan Sultan Agung, Kota Pasuruan, pada 20 Agustus 2023, yang diikuti oleh sekitar 200 peserta dari berbagai daerah di Jawa Timur dan bertujuan menjaring potensi atlet muda sekaligus menjadi wadah resmi bagi para pecinta motor agar tidak lagi melakukan balapan liar di jalanan.

Kabupaten Pasuruan memiliki berbagai potensi wisata alam, budaya, religi, maupun wisata buatan yang dapat dikembangkan bersama penyelenggaraan *event motor sport*. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa wisatawan mengaku memanfaatkan kesempatan menghadiri *event* untuk mengunjungi destinasi wisata lain di Kabupaten Pasuruan. Hal tersebut menunjukkan bahwa *event motor sport* memiliki potensi menjadi pintu masuk bagi wisatawan untuk mengenal berbagai objek wisata di daerah tersebut. Pengintegrasian *event motor sport* dengan destinasi wisata dapat dilakukan melalui penyusunan paket

wisata yang mengombinasikan kegiatan menyaksikan perlombaan dengan kunjungan ke objek wisata unggulan, serta promosi destinasi wisata selama penyelenggaraan *event* melalui penyediaan pusat informasi wisata, media promosi, maupun kerja sama dengan biro perjalanan wisata. Strategi ini diharapkan mampu meningkatkan lama tinggal (*length of stay*) wisatawan serta mendorong peningkatan pengeluaran wisatawan selama berada di Kabupaten Pasuruan.

Pembahasan

Potensi dan Kesiapan Infrastruktur serta Fasilitas Pendukung *Event Motor Sport* sebagai Atraksi Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan hasil penelitian, Kabupaten Pasuruan memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus. Potensi tersebut didukung oleh letak geografis yang strategis, kemudahan akses menuju lokasi penyelenggaraan *event*, keberadaan komunitas otomotif yang aktif, serta antusiasme wisatawan dalam mengikuti berbagai kegiatan olahraga otomotif. Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep *sport tourism* yang dijelaskan dalam kajian terbaru, yaitu bahwa *sport tourism* merupakan salah satu sektor pariwisata yang berkembang pesat karena mengintegrasikan aktivitas olahraga dengan perjalanan wisata sehingga mampu memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan promosi destinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan yang hadir pada *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan tidak hanya bertujuan menyaksikan perlombaan, tetapi juga menikmati suasana acara, berinteraksi dengan komunitas otomotif, serta memanfaatkan fasilitas wisata yang tersedia di sekitar lokasi. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa *event motor sport* telah memenuhi unsur wisata minat khusus karena perjalanan wisata dilakukan berdasarkan ketertarikan terhadap aktivitas tertentu yang tidak selalu diminati oleh seluruh wisatawan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fandeli dan Ismayanti (2024) yang menyatakan bahwa wisata minat khusus merupakan perjalanan yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman yang spesifik sesuai dengan minat wisatawan terhadap suatu aktivitas tertentu. Selain itu, keberadaan *event motor sport* juga berpotensi memberikan manfaat bagi pengembangan destinasi wisata Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini menemukan bahwa penyelenggaraan *event* mampu menarik wisatawan dari luar daerah sehingga memberikan peluang peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor kuliner, perdagangan, dan jasa pendukung lainnya. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian Rangkuti dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa *sport tourism* dapat meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkuat ekonomi lokal, serta menjadi strategi pengembangan destinasi yang berkelanjutan apabila didukung oleh masyarakat dan pemerintah daerah.

Faktor Penghambat dalam Perspektif Teori Manajemen *Event* 5M

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan menentukan keberhasilan penyelenggaraan *event* dalam menarik kunjungan wisatawan. Hasil wawancara dengan wisatawan menunjukkan bahwa daya tarik *event* tidak hanya ditentukan oleh kualitas perlombaan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi destinasi, fasilitas yang tersedia, kemudahan akses, serta pengalaman yang diperoleh selama mengikuti kegiatan. Selain aksesibilitas, antusiasme wisatawan terhadap penyelenggaraan *event motor sport* juga menjadi faktor pendukung yang penting. Berdasarkan hasil wawancara, wisatawan menyatakan bahwa *event motor sport* memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan kegiatan wisata pada umumnya. Suasana kompetisi, atraksi kendaraan bermotor, serta interaksi dengan komunitas otomotif menjadi daya tarik utama yang

mendorong wisatawan untuk hadir. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *event motor sport* memiliki nilai pengalaman (*experience value*) yang mampu meningkatkan minat wisatawan untuk mengikuti kegiatan serupa pada masa mendatang.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rangkuti, Setyawati, Hartono, dan Hidayah (2024) yang menjelaskan bahwa *sport tourism* mampu menjadi salah satu strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan karena memberikan pengalaman yang berbeda kepada wisatawan, meningkatkan kunjungan, serta memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan *sport tourism* sangat dipengaruhi oleh dukungan sumber daya lokal, kualitas penyelenggaraan *event*, serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Faktor pendukung lainnya adalah keberadaan potensi wisata di Kabupaten Pasuruan yang dapat dikombinasikan dengan penyelenggaraan *event motor sport*. Wisatawan menilai bahwa setelah mengikuti *event*, mereka juga memiliki kesempatan untuk mengunjungi destinasi wisata lain yang berada di sekitar Kabupaten Pasuruan.

Meskipun memiliki berbagai potensi, hasil penelitian juga menunjukkan adanya beberapa faktor penghambat yang masih perlu mendapat perhatian. Salah satu kendala yang paling banyak disampaikan oleh wisatawan adalah keterbatasan fasilitas pendukung di lokasi penyelenggaraan *event*. Beberapa wisatawan menyampaikan bahwa fasilitas seperti area parkir, toilet umum, tempat duduk penonton, area istirahat, serta fasilitas kesehatan masih perlu ditingkatkan agar mampu memberikan kenyamanan yang lebih baik selama kegiatan berlangsung. Selain keterbatasan fasilitas, promosi *event* juga dinilai belum optimal. Sebagian wisatawan mengetahui informasi mengenai *event* melalui media sosial atau rekomendasi teman, sedangkan promosi melalui media resmi maupun kerja sama dengan sektor pariwisata masih belum dilakukan secara maksimal. Akibatnya, informasi mengenai penyelenggaraan *event* belum mampu menjangkau masyarakat yang lebih luas. Temuan tersebut sejalan dengan hasil studi literatur mengenai peran pemerintah dalam pengembangan *sport tourism* yang menyatakan bahwa promosi, kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta dukungan kebijakan pemerintah merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata olahraga.

Penelitian ini juga menemukan bahwa penyelenggaraan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan belum dilakukan secara rutin setiap tahun. Kondisi tersebut menyebabkan wisatawan belum menjadikan *event motor sport* sebagai agenda wisata yang direncanakan secara khusus. Padahal, penyelenggaraan *event* secara berkelanjutan akan membentuk citra destinasi dan meningkatkan loyalitas wisatawan untuk melakukan kunjungan kembali. Dengan adanya kalender *event* yang terjadwal, wisatawan akan lebih mudah memperoleh informasi serta merencanakan perjalanan mereka. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki lebih banyak faktor pendukung dibandingkan faktor penghambat dalam pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus. Letak geografis yang strategis, kemudahan akses, antusiasme wisatawan, serta potensi destinasi wisata merupakan modal utama yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan *sport tourism*. Namun demikian, peningkatan kualitas fasilitas pendukung, penguatan promosi, serta penyelenggaraan *event* secara berkelanjutan masih menjadi aspek yang perlu diperhatikan agar *event motor sport* mampu berkembang menjadi daya tarik wisata yang kompetitif dan berkelanjutan.

Strategi Pengembangan *Event Motor Sport* sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengembangan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan

perlu disusun secara terencana dan berkelanjutan agar mampu meningkatkan daya tarik wisata sekaligus memberikan manfaat bagi masyarakat dan daerah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan telah memiliki potensi yang cukup besar sebagai destinasi *sport tourism*, namun masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung, promosi yang belum optimal, serta penyelenggaraan *event* yang belum dilakukan secara rutin. Salah satu strategi yang dinilai penting adalah meningkatkan promosi *event motor sport* melalui berbagai media informasi, khususnya media digital dan media sosial. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar wisatawan memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan *event* melalui media sosial, sedangkan promosi melalui media resmi maupun kerja sama dengan sektor pariwisata masih dinilai belum maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa promosi memiliki peran penting dalam memperluas jangkauan informasi kepada calon wisatawan. Melalui promosi yang lebih intensif dan terintegrasi, *event motor sport* tidak hanya dikenal oleh masyarakat lokal, tetapi juga berpotensi menarik wisatawan dari luar daerah bahkan luar provinsi.

Strategi berikutnya adalah menjadikan *event motor sport* sebagai agenda yang diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, wisatawan menyampaikan bahwa pelaksanaan *event* yang memiliki jadwal tetap akan memudahkan mereka dalam merencanakan perjalanan wisata. Penyelenggaraan *event* secara berkala juga akan membentuk citra Kabupaten Pasuruan sebagai salah satu destinasi *sport tourism* di Jawa Timur. Selain itu, peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas pendukung juga menjadi strategi yang perlu diprioritaskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas menuju lokasi penyelenggaraan sudah cukup baik, namun beberapa fasilitas seperti area parkir, toilet, tempat istirahat, fasilitas kesehatan, serta area penonton masih memerlukan peningkatan. Penyediaan fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan dan keamanan wisatawan selama mengikuti *event*. Dengan demikian, pengalaman wisata yang diperoleh pengunjung akan menjadi lebih baik sehingga berpotensi meningkatkan kepuasan dan keinginan untuk kembali menghadiri *event* pada masa mendatang.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya peningkatan aspek keselamatan dan keamanan dalam penyelenggaraan *event motor sport*. Mengingat *motor sport* merupakan kegiatan yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi dibandingkan jenis wisata lainnya, maka penerapan standar keselamatan harus menjadi perhatian utama penyelenggara. Penyediaan petugas keamanan, tenaga medis, jalur evakuasi, serta pengaturan area penonton merupakan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menciptakan penyelenggaraan *event* yang aman dan tertib. Strategi lain yang tidak kalah penting adalah memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah, penyelenggara *event*, komunitas otomotif, pelaku usaha pariwisata, serta masyarakat setempat. Kolaborasi tersebut dapat diwujudkan melalui penyusunan program bersama, promosi terpadu, peningkatan kualitas pelayanan, hingga pengembangan paket wisata yang mengombinasikan *event motor sport* dengan destinasi wisata lain di Kabupaten Pasuruan. Sinergi antar pemangku kepentingan akan menciptakan penyelenggaraan *event* yang lebih terorganisasi dan memberikan manfaat ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rangkuti dkk. (2024) yang menjelaskan bahwa pengembangan *sport tourism* memerlukan dukungan pemerintah, partisipasi masyarakat, serta inovasi dalam penyelenggaraan *event* agar mampu meningkatkan kunjungan wisatawan dan mendorong pembangunan pariwisata yang berkelanjutan. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keberhasilan *sport tourism* tidak hanya ditentukan oleh kualitas atraksi olahraga, tetapi juga oleh pengelolaan destinasi, keterlibatan masyarakat, dan perencanaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sukwika dan Nurlestari (2024) yang menyatakan bahwa strategi pengembangan

sport tourism perlu dilakukan melalui peningkatan kualitas destinasi, penguatan aksesibilitas, inovasi pengelolaan, serta kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Strategi tersebut bertujuan untuk meningkatkan daya saing destinasi sekaligus menciptakan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, penelitian mengenai pengembangan *sport tourism* berkelanjutan juga menunjukkan bahwa keberhasilan suatu *event* tidak hanya diukur dari jumlah pengunjung, tetapi juga dari kemampuan penyelenggara dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas, memperkuat identitas destinasi, serta membangun komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi pengembangan *event motor sport* perlu dirancang secara komprehensif agar manfaat yang dihasilkan tidak hanya dirasakan selama penyelenggaraan *event*, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang terhadap perkembangan pariwisata daerah. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa strategi pengembangan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan perlu dilaksanakan secara terpadu melalui peningkatan promosi, penyelenggaraan *event* secara rutin, pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung, peningkatan aspek keselamatan, serta penguatan kolaborasi antar pemangku kepentingan. Apabila strategi tersebut diterapkan secara konsisten, *event motor sport* berpotensi menjadi daya tarik wisata minat khusus yang berkelanjutan dan berdaya saing di Kabupaten Pasuruan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Analisis Pengembangan *Event Motor Sport* sebagai Daya Tarik Wisata Minat Khusus di Kabupaten Pasuruan, dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Pasuruan memiliki potensi yang cukup besar untuk mengembangkan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus. Potensi tersebut didukung oleh letak geografis yang strategis, aksesibilitas yang mudah dijangkau dari berbagai kota di Jawa Timur, serta tingginya minat wisatawan terhadap penyelenggaraan *event motor sport*. Selain itu, Kabupaten Pasuruan telah memiliki beberapa fasilitas pendukung seperti akses jalan, area parkir, akomodasi, dan jaringan telekomunikasi yang cukup memadai. Namun demikian, kesiapan infrastruktur masih memerlukan peningkatan, terutama pada penyediaan *venue* yang memenuhi standar penyelenggaraan, fasilitas keselamatan, fasilitas kesehatan, area penonton, dan sarana pendukung lainnya agar penyelenggaraan *event* dapat berlangsung secara aman, nyaman, dan mampu memberikan pengalaman wisata yang lebih baik bagi pengunjung.

Pengembangan *event motor sport* di Kabupaten Pasuruan dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi lokasi yang strategis, kemudahan akses menuju lokasi penyelenggaraan, antusiasme wisatawan terhadap kegiatan *motor sport*, serta potensi destinasi wisata lain yang dapat dikembangkan menjadi paket wisata terpadu. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain masih terbatasnya fasilitas pendukung di lokasi *event*, promosi yang belum dilakukan secara optimal, penyelenggaraan *event* yang belum rutin, serta perlunya peningkatan koordinasi dan kerja sama antar pemangku kepentingan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan *event motor sport* tidak hanya ditentukan oleh kualitas penyelenggaraan *event*, tetapi juga oleh kesiapan destinasi dan sinergi seluruh pihak yang terlibat.

Strategi pengembangan *event motor sport* sebagai daya tarik wisata minat khusus di Kabupaten Pasuruan perlu dilakukan melalui peningkatan promosi secara digital dan terpadu, penyelenggaraan *event* secara rutin melalui kalender *event* daerah, peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas pendukung,

penguatan aspek keselamatan dan keamanan selama penyelenggaraan *event*, serta peningkatan kolaborasi antara pemerintah daerah, penyelenggara *event*, komunitas otomotif, pelaku usaha pariwisata, dan masyarakat. Selain itu, pengintegrasian *event motor sport* dengan potensi wisata alam, budaya, maupun kuliner di Kabupaten Pasuruan juga perlu dilakukan untuk menciptakan pengalaman wisata yang lebih beragam. Melalui penerapan strategi tersebut secara berkelanjutan, *event motor sport* diharapkan mampu berkembang menjadi daya tarik wisata minat khusus yang berdaya saing, meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, memperkuat citra Kabupaten Pasuruan sebagai destinasi *sport tourism*, serta memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat dan pembangunan sektor pariwisata daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan. (2025). *Kabupaten Pasuruan dalam angka 2025*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan.

Chandra, Kusuma, & Wijaya. (2023). Sport tourism quality and its influence on visitor satisfaction and revisit intention: An empirical study of Mandalika MotoGP. *Journal of Environmental Management and Tourism*, 14(8), 1–15.

Fandeli, C., & Ismayanti. (2024). *Pariwisata minat khusus*. Andi.

Higham, J., & Hinch, T. (2018). *Sport tourism development* (3rd ed.). Channel View Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Rangkuti, Setyawati, Hartono, & Hidayah. (2024). *[Nama jurnal tidak tercantum dalam file]*.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukwika, T., & Nurlestari, A. (2024). Strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan sebagai *the city of sport tourism* di Kabupaten Bogor. *Jurnal Kepariwisataan Indonesia*, 19(1), 1–15.